

## ABSTRAK

**MUHAMMAD ARIEF : 1121151004. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Latihan Asertif Terhadap Peningkatan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Medan, 2016.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMK Swasta Harapan tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode latihan asertif terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan *One Group pre-test post-test Design*. Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat yang ditentukan dari hasil *screening* (penyaringan) dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1). bertanya kepada guru BK atau guru bidang studi , (2) member angket kepada siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif, (3) melihat hasil siswa yang mengalami penyesuaian diri rendah dari hasil angket (4) jika sampel lebih dari 10 orang, maka dilakukan *random sampling*. Namun jika ada 10 siswa maka tidak perlu dilakukan *random sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket peningkatan komunikasi interpersonal untuk menjangkau data tentang komunikasi interpersonal siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Instrumen diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif. Teknik analisis data menggunakan uji tanda *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa diperoleh nilai rata-rata *pre-test* = 77,8 dan Standart Deviasi (SD) = 17,47 sedangkan nilai rata-rata *post-test* = 104,3 dan Standar Deviasi (SD) = 9,98 dengan demikian pemberian layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 55 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 0. Jadi, nilai  $J = 0$  yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis  $J$  untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* untuk  $n = 10$ ,  $\alpha = 0,05$  penguji dua arah  $J_{0,05} = 8$ . Oleh karena  $J_{0,05} (8) > J (0)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa komunikasi interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif tidaklah sama, dalam hal ini siswa yang telah mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik latihan asertif mempunyai komunikasi interpersonal yang lebih tinggi.

**Kata kunci : Peningkatan Komunikasi Interpersonal, Bimbingan Kelompok Teknik Latihan Asertif**